

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat atas berstatus swasta . Didirikan pada tahun 2003 berdasarkan surat keputusan pejabat Dipendik RI 436.I/097-DM/DIPENDIK/2003. Saat ini kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dipegang oleh Bapak Mungin, S.Pd, MA. Adapun identitas sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- b. Nomor Statistik Sekolah : 322156003014
- c. Alamat : Jalan Mangga Raya, Manggis III No. 48
- d. Kelurahan : Kebun Bunga
- e. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- f. Kota : Banjarmasin
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Status Sekolah : Swasta

2. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha di SMK Muhammadiyah

Banjarmasin.

Jumlah tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ada 36 orang dan 3 orang sebagai pegawai tata usaha, untuk lebih jelas lihat lampiran 21.

3. Keadaan Peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Banyak peserta didik

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki peserta didik sebanyak 542 orang yang terdiri dari 292 orang laki-laki dan 250 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Banyak Peserta didik

Banyak Peserta didik											
Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
125	109	234	109	109	218	58	32	90	292	250	542

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Formasi Kelas

Tabel 4.2 Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas			
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
6	6	3	15

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2016/2017

4. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan pengajian ayat suci Al-Qur'an selama 15 menit yang dipimpin oleh salah satu guru. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 14.30.00 WITA. Untuk hari jumat bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 11.45 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas X MM

Pembelajaran di kelas X MM berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran di kelas eksperimen ini antara lain mempersiapkan materi, membuat rencana pembelajaran, membuat slide *powerpoint* interaktif, membuat LKPD serta menentukan metode dan strategi yang akan digunakan. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas X MM

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa, 27 September 2016	1-2	a. Penjumlahan hasil pengukuran b. Selisih Hasil Pengukuran
2	Kamis, 29 September 2016	1-2	Hasil Kali pengukuran
3	Selasa, 3 Oktober 2016	1-2	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas X MM

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas X MM dengan menggunakan media powerpoint interaktif dan LKPD yang terdiri dari dua kali pertemuan terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan pertama ini semua peserta didik dalam kelas tersebut hadir.

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang salah mutlak, satuan pengukuran terkecil dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan 1 secara singkat akan dipaparkan pada langkah-langkah dibawah ini:

- 1) Guru membagikan LKPD yang berisi materi aproksimasi kesalahan tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran kepada peserta didik.

- 2) Guru menyampaikan materi aproksimasi kesalahan tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran melalui slide-slide powerpoint interaktif. Guru menampilkan slide-slide powerpoint interaktif yang berisi soal-soal tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran yang ada di LKPD. Pada tahapan ini hampir semua peserta didik antusias mendengarkan pemaparan materi
- 3) Peserta didik mengisi titik-titik dari soal tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran yang ada di LKPD. Pada tahapan ini semua peserta didik harus mencoba melengkapi jawaban soal pada LKPD. Dari 33 peserta didik yang ada dalam kelas tersebut hampir semua antusias dan bersemangat melengkapi jawaban soal pada LKPD meskipun ada beberapa orang atau kurang lebih 5 orang yang harus diberikan penegasan agar mau mengerjakan seperti yang lain.



Gambar 4.1 Aktivitas Peserta didik melengkapi Jawaban soal pada LKPD

- 4) Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban soal tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran yang telah dikerjakan peserta didik dengan jawaban yang ada slide *powerpoint*.
- 5) Peserta didik yang memiliki jawaban kurang tepat diminta untuk memperbaiki jawabannya.



Gambar 4.2 Aktivitas Peserta didik memperbaiki jawabannya masing- masing.

Ulangi langkah 1 sampai 6 hingga semua materi tersampaikan.

- 6) Peserta didik diminta untuk menjawab soal tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran latihan bersama teman sebangkunya.
- 7) Salah satu peserta didik menuliskan jawabannya dipapan tulis.
- 8) Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban soal latihan peserta didik dan jawaban yang ada slide powerpoint.
- 9) Peserta didik yang memiliki jawaban kurang tepat diminta untuk memperbaiki jawabannya.
- 10) Guru menanyakan kepada semua peserta didik, jika masih ada peserta didik yang belum jelas maka guru akan memberikan penjelasan kembali

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Untuk lebih jelas lihat lampiran 10.

2. .Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik.

Sebelum memulai masuk kemateri, terlebih dahulu peneliti mengingatkan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari yaitu hasil kali pengukuran, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan 2 secara singkat akan dipaparkan pada langkah-langkah dibawah ini:

- 1) Guru membagikan LKPD yang berisi materi aproksimasi kesalahan tentang hasil kali pengukuran kepada peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan materi aproksimasi kesalahan tentang hasil kali pengukuran melalui slide-slide powerpoint interaktif.
- 3) Guru menampilkan slide-slide powerpoint interaktif yang berisi soal-soal hasil kali pengukuran yang ada di LKPD.
- 4) Peserta didik mengisi titik-titik dari soal tentang hasil kali pengukuran yang ada di LKPD.

Pada tahapan ini semua peserta didik harus mencoba melengkapi



jawaban soal pada LKPD yang masih belum lengkap

Gambar 4.3 Aktivitas Peserta didik melengkapi Jawaban soal pada LKPD

- 5) Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban soal tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran yang telah dikerjakan peserta didik dengan jawaban yang ada slide powerpoint.
- 6) Peserta didik yang memiliki jawaban kurang tepat diminta untuk memperbaiki jawabannya.

Ulangi langkah 1 sampai 6 hingga semua materi tersampaikan.

- 7) Peserta didik diminta untuk menjawab soal tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran latihan bersama teman sebangkunya.



Gambar 4.4 Aktivitas peserta didik menjawab soal latihan bersama teman sebangkunya.

- 8) Salah satu peserta didik menuliskan jawabannya dipapan tulis.



Gambar 4.5 Aktivitas peserta didik menuliskan jawabannya dipapan tulis.

- 9) Guru dan peserta didik mencocokkan jawaban soal latihan peserta didik dan jawaban yang ada slide powerpoint.
- 10) Peserta didik yang memiliki jawaban kurang tepat diminta untuk memperbaiki jawabannya.

11) Guru menanyakan kepada semua peserta didik, jika masih ada peserta didik yang belum jelas maka guru akan memberikan penjelasan kembali

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Untuk lebih jelas lihat lampiran 11.

D. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dan nilai tes akhir ini digunakan untuk menentukan efektif tidaknya media yang dipelajari dalam penelitian ini. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga, distribusi peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir

Tes akhir	Kelas Eksperimen
Jumlah peserta seluruhnya	33 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 33 peserta didik atau 100% dari jumlah seluruh peserta didik di kelas eksperimen.

E. Hasil Tes Peserta Didik

Rangkuman hasil tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Tes Peserta Didik

Kategori Nilai	Tes Akhir
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Rata-rata	79,81

Hasil tes akhir peserta didik dapat dilihat pada lampiran 16.

Selanjutnya nilai peserta didik diatas dapat disajikan dalam sebuah tabel Interpretasi Ketuntasan berdasarkan KKM, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Interpretasi Ketuntasan berdasarkan KKM

Nilai	Tes Kemampuan Awal	Tes Akhir	Keterangan
$\geq KKM$	-	26	Tuntas
$< KKM$	33	7	Belum Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tes kempuan awal tidak ada satupun peserta didik yang nilainya $\geq KKM$ sedangkan pada tes akhir jumlah peserta didik yang nilainya $\geq KKM$ adalah 26 orang sedangkan jumlah peserta didik yang nilainya $< KKM$ hanya 7 peserta didik yang mendapatkan nilai $< KKM$ (Belum tuntas) .

Setelah diketahui jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai $\geq KKM$ (Tuntas) dan yang mendapatkan nilai $< KKM$ (Belum Tuntas) maka efektivitas

penggunaan media dapat diketahui dengan mencari jumlah persentasi peserta didik yang mendapat nilai $>KKM$, $= KKM$ dan $< KKM$.

Lihat tabel persentasi efektif berikut:

Tabel 4.7 Persentasi Efektif

Nilai	Tes Akhir	Persentasi	Ket
$\geq KKM$	26	78,9%	Sangat Efektif
$< KKM$	7	21,2%	Kurang Efektif

Keterangan: $\geq 75\% = Sangat Efektif$
 $= 75\% = Efektif$
 $< 75\% = Kurang Efektif$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pad tes akhir persentasi peserta didik yang mendapatkan nilai $\geq KKM$ adalah sebanyak 78,9% termasuk dalam kategori sangat efektif sedangkan persentasi peserta didik yang mendapatkan nilai $< KKM$ hanya 7 sebanyak 21,2%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Jumlah peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai lebih dari KKM adalah sebanyak 26 orang atau sama dengan 78,9%, hal ini dikarenakan selama pembelajaran peserta didik mau terlibat aktif dalam pembelajaran seperti menuliskan jawaban di papan tulis, mencoba melengkapi jawaban soal pada LKPD, berdiskusi dengan teman sebangku dan bertanya, meskipun masih ada beberapa orang peserta didik yaitu kurang lebih 6 orang dari 33 orang peserta didik yang masih kurang terlibat aktif dalam pembelajaran namun masih mau ketika diminta maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban, sehingga dapat

dikatakan bahwa media *Powerpoint* Interaktif dan LKPD sudah berhasil atau sangat efektif digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan teori bahwa keberhasilan belajar dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).